

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah kegiatan magang.

Kegiatan magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VII dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu minimal 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). Produksi karet RSS melalui banyak tahap yaitu dimulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks agar tidak terjadi cacat pada saat proses

giling lembaran *sheet* karet. Proses penggilingan akan menghasilkan lembaran *sheet*, proses selanjutnya adalah pengasapan yang dilakukan selama 5-6 hari dengan suhu yang sudah ditentukan. Proses selanjutnya adalah sortasi yang dilakukan dengan cara pemilihan *sheet* karet sesuai dengan mutu, kemudian dilanjut pengepakan dan pengemasan. Pengemasan adalah tahap terakhir yang dilakukan sebelum karet siap di kirim ke gudang penyimpanan.

Implementasi proses sortasi, pengepakan, dan pengemasan menjadi salah satu bagian penentu dalam menghasilkan mutu yang baik. Oleh karena itu, memerlukan penanganan yang tepat agar *sheet* benar-benar tersortasi dengan baik. Kesalahan yang masih sering timbul pada proses sortasi, pengepakan dan pengemasan adalah kurang teliti dan fokus karyawan,, karyawan belum bekerja sesuai instruksi kerja (SOP). Beberapa masalah yang terjadi adalah lembaran *sheet* berlubang besar, *sheet* terkontaminasi kotoran/debu/benda asing, mutu RSS 1 masuk ke RSS 2, pengepakan yang kurang rapi yang membuat hasil akhir tidak berbentuk sempurna. Sebagai hasil magang yang telah dilaksanakan, maka ditulis objek pembahasan mengenai “Implementasi Proses Sortasi, Pengepakan, dan Pengemasan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Magang secara khusus bertujuan untuk :

1. Mampu melakukan Implementasi Proses Sortasi, Pengepakan, dan Pengemasan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terhadap permasalahan pada Implementasi Proses Sortasi, Pengepakan, dan Pengemasan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait Implementasi Proses Sortasi, Pengepakan, dan Pengemasan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Terlatih berpikir kritis dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada Implementasi Proses Sortasi, Pengepakan, dan Pengemasan Karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022 dengan kurun waktu \pm 5 bulan. Adapun total waktu yang diperoleh di PTPN Kebun Renteng yaitu sebanyak 945,5 jam.

Berikut merupakan jam kerja dari PTPN XII Kebun Renteng, dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jam Kerja Pabrik

| Hari | Jam Masuk | Istirahat | Jam Pulang |
|-----------------|------------------|--|-------------------|
| Senin s/d Kamis | 06.00 WIB | 09.30 – 10.00 WIB 11.30 – 12.00 WIB | 13.30 WIB |
| Jum'at | 06.00 WIB | 08.30 – 09.30 WIB | 11.00 WIB |
| Sabtu | 06.00 WIB | 09.30 – 10.00 WIB 11.30– 12.00 WIB | 13.30WIB |

Sumber: PTPN XII Kebun Renteng, 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan magang ini adalah :

1. Observasi, aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
2. Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
3. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan magang.
4. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan magang.
5. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan magang.